ALIRAN KEBATINAN PAGUYUBAN KAWRUH KODRATING PANGERAN DI DESA KADILANGGON KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN

(Studi Tentang Motivasi Penganut)

S K R I P S I

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Theologi Islam (S. Th. I)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :

AZIZ BAEHAQI

NIM : 99522984

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 28 April 2005

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Aziz Baehaqi
NIM : 99522984
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul Skripsi : Aliran Kebatinan Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran Di Desa Kadilanggon Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten (Study Tentang Motivasi Penganut).

Maka selaku Pembimbing / Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pembimbing I

Drs. Moh. Damami, M.Ag.
NIP. 150 202 822

Pembimbing II

Moh. Soehadha, S.Sos., M.Hum
NIP. 150 291 739

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telepon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1147/2005

Skripsi Dengan Judul :

Aliran Kebatinan Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran Di Desa Kadilanggon Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten (Study Tentang Motivasi Penganut)

Diajukan oleh :

1. Nama : Aziz Baehaqi
2. NIM : 99522984
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : Perbandingan Agama

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Rabu, tanggal : 23 Mei 2005 dengan nilai : 77 (B) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sudin, M. Hum
NIP. 150 239 744

Sekretaris Sidang

Ustadzi Hamzah, M.Ag.
NIP. 150 298 987

Pembimbing/Merangkap Penguji

Drs. Moh. Damami, M.Ag.
NIP. 150 202 822

Pembantu Pembimbing

Muh. Soehadha, S.Sos., M.Hum
NIP. 150 291 739

Penguji I

Dr. H.A. Djam'annuri, MA.
NIP. 150 182 860

Penguji II

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP. 150 275 041

Yogyakarta, 23 Mei 2005
DEKAN

Drs. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150 088 748

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmulah agamamu, dan untukkulah, agamaku". (Qur'an Surat Al Kaafiruun : 4-6)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Arab Saudi: Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 1971), hlm. 1112.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

Ayah, Ibu dan saudara-saudara tercinta,

Terimakasih atas do'a-do'anya

Teman-teman yang selalu membantu,

Semoga pengorbanannya diridhoi oleh Allah SWT

Serta orang-orang terdekatku,

Terimakasih atas bantuan dan dorongannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين، أشهد أن لا اله الا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. اما بعد.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya hingga sampai pada kita selaku umatnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Perbandingan Agama di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Perbandingan Agama (PA), yang telah memberikan dorongan ataupun motivasi sehingga terwujudnya skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bapak Drs. Moh. Damami, M.Ag. dan Bapak Moh. Soehada, M.Hum. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ayah, Ibu tercinta serta semua keluargaku yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil, serta do'a-do'anya.
5. Teruntuk seseorang pendamping hidupku yang selalu menemani dan membantu hari-hariku, terimakasih banyak atas do'anya.

Dan segenap pihak dari instansi pemerintahan serta masyarakat Desa Kadilanggon Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan dan bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas jasa-jasa mereka.

Kepada semua pihak yang telah disebutkan diatas penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT memberikan balasan yang sesuai dengan amal baktinya. Penulis telah berusaha menyusun skripsi ini sebaik mungkin, namun dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang penulis miliki tentunya skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya saran serta kritik dari semua pihak agar skripsi ini menjadi sempurna. Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya, Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Februari 2005
Penulis

Aziz Baehaqi

ABSTRAK

Manusia selalu membutuhkan pegangan yang disebut dengan agama, Manusia merasa bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Kuasa. Untuk mencapai ketenangan hati, manusia selalu mendekatkan diri kepada Tuhan dengan cara beribadah atau dengan kepercayaannya masing-masing. Salah satu aliran kepercayaan yang sudah lama berkembang di Desa Kadilanggon Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten adalah aliran kebatinan dengan nama Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran dan lebih dikenal dengan PKKP. Pada tahun 1923 ajaran ini diterima oleh Ki Atmosentono, beliau seorang putera pedagang yang bernama Wongsodikromo, yang pada saat itu beliau sedang melaksanakan tapa brata tanpa mengenal lelah dan saat ajaran diterima beliau bertempat tinggal di Dukuh Gempol, Desa Kadilanggon, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten sampai sekarang. Masyarakat banyak yang tertarik dengan ajaran aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran dan ada yang berasal dari luar Desa Kadilanggon.

Penulisan skripsi ini mencoba mengkaji tentang motivasi para penganut mengikuti ajaran aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran. Dalam pembuatan skripsi ini penulis menerapkan metode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan analisis data yang diperoleh di lapangan untuk selanjutnya dituangkan dalam bentuk karya tulis. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menganalisa data secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian. Selain itu metode penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna peristiwa atau tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penulis menggunakan pendekatan psikologis agama untuk mengungkap motivasi-motivasi para penganut mengikuti ajaran aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi para penganut mengikuti ajaran aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran disebabkan karena adanya beberapa faktor. Faktor yang berasal dari dalam adalah keinginan seseorang dalam mencari ketenangan jiwa yang mencakup ketenangan di dunia dan ketenangan di akhirat. Faktor yang berasal dari luar dapat dilihat dari pokok-pokok ajarannya yang mudah dipahami, dimengerti dan tidak membeda-bedakan pangkat, kaya, miskin, golongan ataupun agama. Para penganut adalah siapa saja yang mau ikut dengan tidak adanya keterpaksaan dan paksaan dari siapapun asalkan kuat dalam melakukan ritual ataupun melakukan ajarannya. Selain itu juga karena tertarik acara *anjang sana* atau *medar sabdo* yang bertujuan untuk mencari ketenangan dan keinginan untuk bertunggal dengan Tuhan. Dan juga adanya acara pengobatan, dalam pengobatan ini hanya dilakukan oleh para penganut aliran kebatinan yang disebut dengan utusan, dan memberikan pengertian beliau hanyalah sebagai perantara untuk mendoakan. Pada acara-acara tersebut terjalin suasana keakraban antara sesama penganut dan warga masyarakat, sehingga dengan suasana tersebut menambah pengalaman yang berguna dan marasa senasib dan sepenanggungan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

NOTA DINAS ii

PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Tinjauan Pustaka 6

E. Kerangka Teori 8

F. Metode Penelitian 9

G. Sistematika Pembahasan 12

BAB II GAMBARAN UMUM DAN KEHIDUPAN BERAGAMA DESA KADILANGGON 14

A. Letak Geografis Dan Keadaan Sosial Ekonomi 14

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

1. Mata Pencaharian 15
2. Pendidikan 18
3. Sosial Budaya 22
B. Kehidupan Keagamaan 26
1. Agama Yang Dipeluk 26
2. Kegiatan Keagamaan 27
3. Kelembagaan 28
BAB III SELAYANG PANDANG TENTANG ALIRAN KEBATINAN PAGUYUBAN KAWRUH KODRATING PANGERAN 32
A. Sejarah Berdirinya Aliran Kebatinan Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran 32
B. Pokok-pokok Ajaran Aliran Kebatinan Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran 34
1. Ajaran Tentang Tuhan Yang Maha Esa 34
2. Ajaran Tentang Alam Semesta 35
3. Ajaran Tentang Manusia 42
4. Ajaran Tentang Kehidupan Dunia Dan Kehidupan Setelah Kematian 44
5. Ajaran Tentang Budi Luhur 46
C. Kegiatan Ritual Aliran Kebatinan Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran 54

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV MOTIVASI PARA PENGANUT MENGIKUTI AJARAN ALIRAN KEBATINAN PAGUYUBAN KAWRUH KODRATING PANGERAN 57

A. Karakteristik Para Penganut Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran 57

1. Pendidikan 59

2. Pekerjaan 60

3. Sosial Keagamaan 62

B. Motivasi Yang Mendorong Para Penganut Mengikuti Ajaran Aliran Kebatinan Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran 64

C. Kondisi Para Penganut Setelah Mengikuti Ajaran Aliran Kebatinan Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran 72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 78

B. Saran-saran 81

C. Penutup 82

DAFTAR PUSTAKA 83

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL I Mata Pencaharian Penduduk Menurut Angkatan Kerja 16

TABEL II Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Kadilanggon 20

TABEL III Jumlah Sarana Pendidikan 21

TABEL IV Jumlah Penganut Aliran Kebatinan Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran 58

TABEL V Jumlah Penganut Aliran Kebatinan Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran 59

TABEL VI Tingkat Pendidikan Penganut Aliran Kebatinan Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran 60

TABEL VII Jenis Pekerjaan Penganut Aliran Kebatinan Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran 61

TABEL VIII Motivasi Yang Mendorong Para Penganut Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran 65

TABEL IX Faktor Yang Mendorong Para Penganut Mengikuti Aliran Kebatinan Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran 70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya aliran kebatinan yang tersebar di negara Indonesia, menunjukan bahwa perkembangan aliran-aliran kepercayaan dan kebatinan cukup baik dan secara umum masih bertahan. Beberapa Aliran kepercayaan dan kebatinan yang berkembang adalah berasal dari beberapa daerah sendiri, meskipun banyak juga aliran kepercayaan dan kebatinan yang muncul karena pecahan dari berbagai agama, yang disebabkan karena penganutnya merasa tidak puas dengan agama yang dipegang. Fenomena yang demikian juga membuktikan kompleksnya pemahaman dan keyakinan kepada Tuhan, hal ini banyak terdapat di masyarakat. Hampir di setiap daerah mempunyai dan memiliki suatu pemahaman tersendiri yang berbeda dengan daerah lain.

Dengan adanya berbagai agama, aliran kepercayaan dan kebatinan di masyarakat, Nampaknya membutuhkan pandangan dan penilaian yang obyektif dan tidak memandang suatu kebenaran hanya dari satu segi saja. Sikap yang salah dalam menilai dan menghadapi berbagai bentuk pemahaman sangat perlu untuk dihindarkan, sebab akan menimbulkan konflik di masyarakat. Dengan pemahaman yang mendalam dan rasa toleransi yang tinggi akan mampu menghantarkan pada pemahaman yang utuh. Dengan demikian perbedaan dalam menginterpretasikan suatu agama atau aliran kepercayaan tidak akan memunculkan konflik di masyarakat. Pemahaman

demikian juga akan mengacu pada esensi dari setiap agama dan aliran kepercayaan, bahwa sebenarnya memuat tentang ketentraman dan kedamaian serta bebas dari segala bentuk permasalahan dan konflik.

Pada dasarnya sangat sulit untuk memisahkan makna agama dan berbagai aliran kepercayaan, perbedaan antara kebudayaan dari berpuluh-puluh suku bangsa yang ada sekarang ini akan tetap mencolok.[1] Menurut sosiolog Emile Durkheim menulis tentang unsur solidaritas masyarakat, dan menyatakan agama harus mempunyai fungsi. Agama bukan ilusi tetapi fakta sosial yang dapat diidentifikasikan mempunyai kepentingan sosial.[2] Akan tetapi di lain pihak ada pertanyaan, mengapa ada pertentangan antara agama yang satu dengan agama yang lain. Kalau memang fungsi agama dalam masyarakat dan makna dari agama sendiri adalah damai.[3] Ketika kembali pada fenomena kebudayaan yang ada di Jawa, dari beberapa agama dan beberapa aliran kepercayaan yang berkembang memiliki ciri khas kebudayaan kejawen dan merupakan sintesis yang kompleks, religi animisme-dinamisme dengan upacara tradisionalnya kemudian dihubungkan dengan tradisi.[4] Dengan demikian, budaya secara global berpengaruh besar terhadap pemahaman dari ajaran agama atau aliran kepercayaan tertentu. Inilah fakta yang ada dan mencerminkan budaya daerah akan berpengaruh kuat pada pemahaman ajaran

---

[1] Koentjaraningrat, *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1979), hlm. 30.

[2] Syamsudin Abdullah, *Agama Dan Masyarakat. Pendekatan Sosiologi Agama.* (Jakarta: Logos, 1997). hlm. 31.

[3] Martin Sardi, *Agama Multidimensional*, (Bandung: Alumni, 1983), hlm. 30.

[4] Simuh, *Islam Dan Pergumulan Budaya Jawa*, (Jakarta: Teraju, 2003), hlm. 161.

agama dan aliran kepercayaan. Dari berbagai macam ciri khas budaya yang ada pada ajaran agama dan aliran kepercayaan dan kebatinan tertentu, secara global masih banyak perdebatan yang membahas hubungan agama dan masyarakat. Sebab keduanya memiliki hubungan yang sangat erat, baik hubungan agama itu sendiri dengan agama atau aliran kepercayaan lain, atau hubungan agama dan aliran kepercayaan dengan budaya yang dikembangkan manusia. Dan persamaanya adalah manusia sebagai subyek keduanya. Dengan demikian manusia sendiri yang akan menentukan arah budaya dan agama tersebut.

Nilai budaya berupa gagasan-gagasan yang dipandang sangat berharga bagi proses keberlangsungan kehidupan dengan ruang lingkup yang sangat luas, maka nilai budaya dapat menentukan karakteristik suatu lingkungan kebudayaan. Nilai budaya langsung ataupun tidak langsung diwarnai oleh tindakan masyarakatnya serta produk dari kebudayaan. Hal ini dapat digunakan untuk memprediksi karakteristik kebudayaan Jawa dalam kaitanya dengan sistem teologi.[5] Pandangan negatif dan positif dengan adanya keberadaan agama memang tidak dapat dihindarkan dari wacana sosial, sebab yang menjadi subyek adalah masyarakat sendiri. Maka wacana agama dan berbagai aliran kepercayaan yang ada di sekitar kita, perlu dilihat secara utuh (integral) agar tidak memojokkan dan tidak menghalangi perkembangan suatu agama atau aliran kepercayaan tertentu.

[5] Simuh, *Sufisme Jawa*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1999), hlm. 109.

Sementara dalam Islam, pada dasarnya mempunyai asumsi yang sama dengan agama lain dalam hal esensinya yang mengajarkan bahwa pemahaman yang komprehensif terhadap suatu agama atau aliran kepercayaan tertentu menciptakan ketentraman, kedamaian dan kesejahteraan bagi pemeluknya. Jika dikorelasikan dengan keberadaan aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran justru akan menambah wacana keagamaan yang bervariasi bagi masyarakat umumnya dan pemeluk aliran kepercayaan tersebut pada khususnya. Sebab dalam ajaran Islam seseorang atau masyarakat berhak memilih agama atau kepercayaan masing-masing tanpa ada suatu paksaan.

Beberapa tokoh yang berkecimpung dalam penelitian sosial terutama yang bertemakan keagamaan sering memulai dengan beberapa pertanyaan yang bersifat umum. Seperti pertanyaan apakah agama itu. Darimana datangnya, dan seberapa jauh agama berfungsi sebagai kekuatan dalam perilaku manusia atau sejenisnya. Haruskah mengikuti Durkheim lebih dahulu yang mengatakan bahwa agama adalah pantulan solidaritas sosial.[6] Dalam tulisan ini, penulis mengutip beberapa pendapat tokoh dan penganutnya serta memfokuskan pada pemahaman agama secara universal. Dalam kenyataannya, adanya beragam budaya dapat mempengaruhi ajaran dan pemahaman agama, akan tetapi sebaliknya bahwa agama atau aliran kepercayaan yang berada di suatu daerah juga akan mewarnai budaya setempat.

---

[6] Taufiq Abdullah, *Metodologi Penelitian Agama; Sebuah Pengantar*,(Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), hlm. 30.

Oleh sebab itu dalam tulisan ini, penulis akan mengkaji salah satu aliran kepercayaan di Jawa yaitu aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran, sehingga akan memunculkan makna tersendiri bagi para penganut khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Sekilas tentang aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran yang merupakan salah satu aliran kepercayaan yang berkembang di Jawa Tengah, tepatnya di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Aliran yang didirikan oleh Ki Atmosentono ini sekarang sudah berkembang pesat, terbukti telah berdirinya berbagi cabang pengurus di beberapa Kecamatan di Klaten dan telah sampai di luar daerah Klaten (Jawa Tengah). Pada era modernisasi sekarang ini, kebutuhan religiusitas (keberagamaan) masih sangat kokoh dan bahkan masih banyak yang cenderung untuk menjaga keasliannya semaksimal mungkin, baik dari segi kepercayaan dan ajaran keagamaan atau aliran kepercayaan. Meskipun di sisi lain perkembangan dan kemajuan zaman sangat pesat, akan tetapi mereka tetap mempertahankan dan mengamalkan ajaran agama tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Pokok Permasalahan

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka pembahasan skripsi ini akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa ajaran aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran di Desa Kadilanggon Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten ?
2. Apa yang menjadi motivasi para penganut mengikuti ajaran aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ajaran aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran yang berada di Desa Kadilanggon Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.
2. Ingin mengetahui motivasi-motivasi para penganut aliran kebatinan mengikuti ajaran Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran di Desa Kadilanggon Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

D. Tinjauan Pustaka

Menurut Nico Syukur Dister dalam bukunya yang berjudul "*Pengalaman dan Motivasi Beragama*" menjelaskan motivasi beragama di dasari oleh sebab atau maksud untuk mengatasi ketakutan, frustasi, menjaga kesusilaan serta tata tertib masyarakat, dan memuaskan keingintahuan. Dalam buku ini belum mengangkat apa yang akan ditulis dalam skripsi ini, yaitu tentang motivasi dan kehidupan masyarakat muslim mengikuti ajaran atau aliran kebatinan.

Menurut Drs. Romdon, M.A. dalam bukunya yang berjudul *Tasawuf dan Aliran Kebatinan*, yang membahas masalah perbandinggan antara aspek-aspek mistikisme Islam dengan aspek-aspek Mistikisme Jawa. Dalam buku ini hanya dibahas hubungan manusia dengan Tuhan, dan apa yang penulis angkat belum terugkapkan dalam buku ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sedang menurut Rahnip dalam bukunya *Aliran Kepercayaan dan kebatinan dalam sorotan*, banyak mengupas masalah-masalah kepercayaan, iman dan lain sebagainya yang kesemuanya itu dalam ketauhidan atau keimanan orang Islam. Buku ini hanya memandang atau memberi kritikan terhadap aliran kebatinan dari sudut pandang agama Islam tetapi buku ini belum mengangkat masalah yang akan dipaparkan oleh penulis yaitu mengenai motivasi pengikut aliran kebatinan dan kehidupan beragama masyarakat setelah mengikuti aliran kebatinan.

Karya Simuh *Islam dan Pergumulan Budaya Jawa* yang membahas tentang budaya kejawen dan juga adanya kebangkitan spiritual kejawen, aliran kebatinan dan paguyuban yang ada di Indonesia, akan tetapi dalam buku ini belum membahas tentang motivasi pengikut aliran kebatinan dan menurut Prof. Kamil Kartapradja yang berjudul *aliran kebatinan dan kepercayaan kebatinan yang ada di Indonesia*, buku ini mengupas tentang konsep, aliran, ajaran dan kepercayaan aliran kebatinan dan belum membahas tentang motivasi pengikut dan ajaran aliran kebatinan.

Dalam buku terbitan Departemen Pendidikan Nasional yang berjudul *Ajaran Organisasi Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran)* buku ini lebih banyak membahas tentang ajaran aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran tetapi belum membahas tentang motivasi para pengikut mengikuti ajaran aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran seperti yang penulis teliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kerangka Teori

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum menunjukan kepada seluruh gerakan termasuk situasi yang mendorong yang timbul dari dalam individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan akhir adalah gerakan atau perbuatan.[7] Sedangkan menurut Martin Handoko mengungkapkan tentang motivasi adalah sebagai suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya.[8] Berdasarkan pendapat para ahli di atas motivasi adalah penggerak yang menggerakan individu (organisme) untuk mencapai tujuan. Tenaga penggerak tersebut dapat timbul dari dalam individu atau bisa ditimbulkan oleh situasi atau kondisi dari luar individu. Dalam motivasi itu terkandung suatu dorongan dinamis yang mendasari segala tingkah laku individu. Dengan motivasi seseorang melipat gandakan usaha untuk mengatasinya dan berusaha untuk mencapai tersebut.[9] Motivasi menurut psikologi digunakan untuk kondisi motivational yang lebih bersifat psikologis, motiasi semacam ini sering juga disebut sebagai "Motive Sekunder" yang masuk di dalam dorongan untuk berkumpul. dorongan untuk berhubungan dengan orang lain[10] Setiap kelakuan manusia, termasuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

[7] Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 64.

[8] Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 9.

[9] HM. Arifin, *Psikologi Da'wah (Suatu Pengantar Study), Cet. Ke- 1*, (Jakarta: Bulan bintang , 1977), hlm. 63.

[10] Ibid., hlm. 65.

kelakuan beragama. merupakan buah hasil dari hubungan dinamika timbal balik antara tiga faktor. Ketiga faktor tersebut memiliki peranan dalam melahirkan tindakan insani, walaupun di antara yang satu ada yang lebih besar dan faktor yang lain lebih berperan. Ketiga faktor tersebut adalah Sebuah gerak atau dorongan yang secara spontan dan alamiah terjadi pada manusia, ke-aku-an manusia sebagai inti pusat kepribadiannya dan situasi manusia atau lingkungan hidupnya.[11]

F. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan metode dan langkah yang tepat dalam memilih subyek penelitian, metode pengumpulan maupun analisis data. Metode penelitian yang tepat inilah yang akan menentukan penelitian tersebut menjadi terarah dan sistematik.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan psikologis Agama, untuk mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan keyakinan terhadap agama yang dianutnya serta dalam kaitannya dengan perkembangan usia masing-masing. Agar memperoleh hasil yang diharapkan, penulis menggunakan bentuk penelitian lapangan di mana secara langsung penulis mengambil data atau sumber dari para penganut aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran. Selain itu penulis menerapkan teknik-teknik penelitian ilmiah sehingga memperoleh data-data yang objektif.

---

[11] Nico Syukur Dister, *Pengalaman Dan Motivasi Beragama*, (Jakarta. Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional (Leppenas), 1982), hlm. 78.

I. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang akan digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik :

a. Metode Observasi

Dimana dengan metode ini, peneliti secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala fenomena-fenomena yang diteliti.[12] terhadap proses ritual keagamaan aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran dengan maksud mengungkapkan data yang berupa sikap, tingkah laku, serta cara-cara yang dilakukan penganut aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran di Desa Kadilanggon Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

b. Metode Interview (Wawancara)

Pada tehnik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara melalui wawancara, Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistemetik dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.[13] Dalam menerapkan teknik wawancara, informan adalah para penganut aliran kebatinan Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran yang ikut terlibat dalam ritual. Selain itu para tokoh masyarakat, pegawai pemerintahan Desa Kadilanggon yang mengetahui dengan jelas keadaan desa.

---

[12] Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reseach Jilid II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan FIP-IKIP, 1968), hlm. 146.

[13] Ibid., hlm. 210.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang mengambil sumber data beberapa dokumen.[14] Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal, variabel yang berupa tatanan, transkip data dari berbagai pembukuan, data yang diinginkan adalah tertulis, tentang keadaan geografis, demografis, struktur pemerintahan, keadaan ekonomi, status pendidikan.[15] dan dokumen-dokumen tersebut berupa bulu-buku, majalah dan arsip yang berhubungan dengan penelitian skripsi.

2. Analisa Data

Setelah data atau keterangan-keterangan dari hasil penelitian terkumpul, kemudian penulis menganalisa data untuk menyusun laporan penelitian. Metode analisa data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif, yaitu apabila data atau keterangan-keterangan telah terkumpul semuanya kemudian data disusun, diklasifikasikan dengan kategori yang ada dan dijelaskan, kemudian penulis menyajikan dalam bentuk laporan berdasarkan kenyataan yang ada dan terakhir menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah terkumpul dengan demikian penelitian ini akan dipahami dengan benar dan jelas, baik oleh peneliti itu sendiri sebagai pelaku penelitian maupun orang lain yang membaca penelitian ini.

---

[14] Anas Sudijono, *Statistik, Himpunan, Rumus-rumus Dan Tabel* (Yogyakarta: UD Rahma, 1990), hlm. 25.

[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: PT. Bumisara, 1987), hlm. 188.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jadi dari data-data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode-metode diatas, dengan menggunakan uraian sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian sehingga dapat menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Agar mendapatkan gambaran yang jelas dalam memahami penulisan skripsi ini, maka akan dijelaskan sistematika pembahasan sebagaimana tersebut di bawah ini :

Bab I adalah pendahuluan, yang memuat pembahasan tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Membahas tentang gambaran umum dan kehidupan beragama. Penulis akan mendeskripsikan tentang letak geografis, keadaan sosial ekonomi dan kehidupan keagamaan yang di dalamnya mencakup tentang agama yang dipeluk kegiatan keagamaan dan kelembagaan-kelembagaan yang ada di desa Kadilanggon Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

Bab III Mengungkapkan tentang selayang pandang tentang aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran mencakup sejarah berdirinya kegiatan ritual dan pokok-pokok ajaran tentang Tuhan Yang Maha Esa, alam semesta, manusia, kehidupan setelah kematian dan tentang budi pekerti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab IV Menguraikan tentang motivasi para penganut aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran. Dalam hal ini penulis akan menguraikan terlebih dahulu tentang karakteristik para penganut mencakup pendidikan, pekerjaan dan sosial keagamaan. Dan menjelaskan faktor-faktor para penganut dan kondisinya menjadi penganut aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dari keseluruhan pokok permasalahan yang telah dibahas selain itu penulis memberikan beberapa saran-saran dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran adalah salah satu aliran kepercayaan atau kebatinan yang berkembang di Jawa, dalam aliran kebatinan tersebut terdapat nilai-nilai yang sangat tinggi dan sudah sewajarnya untuk dilestarikan. Dan berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya maka dapatlah di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada beberapa ajaran aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran yang mendasar antara lain : Ajaran tentang Tuhan adapun konsep tentang Tuhan dalam aliran kebatinan di sebut Pangeran sejati merupakan dzat yang tertinggi dan Maha Kuasa. Keberadaannya yang ada pada setiap sesuatu balikan di setiap hati sanubari manusia, menjadikan manusia sebagai makhluk yang berperasaan dan berpikir harus mampu berhubungan secara selaras. Dan manusia merasa mempunyai kewajiban untuk melakukan larangan-Nya. Pendekatan kepada Tuhan sebagai rasa bakti manusia dapat dilakukan dengan, meditasi, misidikoro, tapa brata dan lain-lain. Tuhan adalah pancaran hidup Yang Maha Tinggi dan merupakan Pancaran sukma sejati.

   Ajaran tentang alam, dapat di sebutkan sebagai makro kosmos dan manusia yang berada di dalamnya sebagai mikro kosmos. Alam mempunyai kekuatan dan kekuatan tersebut sering keluar dalam bentuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bencana alam, tanah longsor, banjir, gunung meletus,dan lain sebagainya.dan hanya kepada Tuhan-lah manusia dapat berlindung dari segala bentuk kemurkaan alam.

Tentang manusia menyatakan bahwa manusia terdiri dari unsur jasmani dan rohani. Jasmani manusia terdiri dari tubuh, kulit, daging, darah tulang dan sebagainnya.manusia terdiri dari jatining urip melalui perantara kedua orang tua. Dan rohani manusia merupakan inti dari hidup manusia. Rohani yang berasal dari satu kata roh merupakan sukma, jiwa dan nyawa. Dan jiwa, *sukma*, nyawa dan raga mempunyai ketergantungan satu dengan yang lain.

Tentang ajaran keutamaan atau kesusilaan dalam aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran sangat berhubungan dengan sikap hidup orang Jawa telah memiliki banyak aturan-aturan yang telah menyatu dengan masyarakat dan menjadi panutan umum di masyarakat sebagai pedoman untuk berinteraksi dengan masyarakat. Selanjutnya sikap orang Jawa yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari, di antara sikap tersebut adalah rela, *narimo*, *temen*, sabar dan budi luhur. Di samping itu diajarkan juga tentang sikap hidup manusia untuk dapat selaras dengan Tuhan, alam, masyarakat dan juga dirinya sendiri.

Ajaran Aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran tercermin juga dalam pola tingkah laku para pemeluknya di dalam kehidupan bermasyarakat. Kehidupan keagamaan antar berbagai pemeluk agama nampak lebih harmonis sehingga tercipta suatu bentuk toleransi

atau kerukunan beragama. Setelah mengikuti ajaran Aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran yang juga menekankan tentang ajaran budi pekerti luhur seseorang akan merasakan ketenangan jiwa. Hal inilah yang menyebabkan para penganut Aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran lebih mudah bergaul dengan sesama warga masyarakat tanpa membedakan agama, status sosial atau golongan. Selain itu yang menjadikan masyarakat simpati kepada para penganut yaitu mereka selalu bersikap sopan, ramah dalam bertutur kata serta berpakaian rapi, sikap hormat menghormati terhadap sesama warga masyarakat yang selalu di junjung tinggi oleh setiap penganut Aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran berpengaruh yang positif.

2. Motivasi para penganut mengikuti ajaran aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran, adalah adanya Keinginan untuk mencari ketenangan batin supaya hatinya bersih sehingga dirinya selalu dekat dengan Tuhan, motivasi untuk mencari jati diri dan keinginan untuk memahami hakekat hidup yang benar bahwa hidup bukanlah untuk mencari kepentingan duniawi saja akan tetapi para penganut Aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran berusaha untuk mendekatkan diri kepada guru sejati.

Selain itu mereka merasa tertarik dengan sendirinya terhadap ajaran yang ada dalam aliran kebatinan ini. Oleh sebab itu hampir dapat dipastikan bahwa setiap orang yang akan menjadikan dirinya masuk dan menjadi penganut aliran kebatinan ini akan mau dan secara sukarela

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bencana alam, tanah longsor, banjir, gunung meletus,dan lain sebagainya.dan hanya kepada Tuhan-lah manusia dapat berlindung dari segala bentuk kemurkaan alam.

Tentang manusia menyatakan bahwa manusia terdiri dari unsur jasmani dan rohani. Jasmani manusia terdiri dari tubuh, kulit, daging, darah tulang dan sebagainnya.manusia terdiri dari jatining urip melalui perantara kedua orang tua. Dan rohani manusia merupakan inti dari hidup manusia. Rohani yang berasal dari satu kata roh merupakan sukma, jiwa dan nyawa. Dan jiwa, sukma, nyawa dan raga mempunyai ketergantungan satu dengan yang lain.

Tentang ajaran keutamaan atau kesusilaan dalam aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran sangat berhubungan dengan sikap hidup orang Jawa telah memiliki banyak aturan-aturan yang telah menyatu dengan masyarakat dan menjadi panutan umum di masyarakat sebagai pedoman untuk berinteraksi dengan masyarakat. Selanjutnya sikap orang Jawa yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari, di antara sikap tersebut adalah rela, narimo, temen, sabar dan budi luhur. Disamping itu diajarkan juga tentang sikap hidup manusia untuk dapat selaras dengan Tuhan, alam, masyarakat dan juga dirinya sendiri.

2. Motivasi para penganut mengikuti ajaran aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran, antara lain : adanya Keinginan untuk mencari ketenangan batin supaya hatinya bersih sehingga dirinya selalu dekat dengan Tuhan, motivasi untuk mencari jati diri dan keinginan untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memahami hakekat hidup yang benar bahwa hidup bukanlah untuk mencari kepentingan duniawi saja akan tetapi para penganut Aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran berusaha untuk mendekatkan diri kepada guru sejati.

Selain itu mereka merasa tertarik dengan sendirinya terhadap ajaran yang ada dalam aliran kebatinan ini. Oleh sebab itu hampir dapat dipastikan bahwa setiap orang yang akan menjadikan dirinya masuk dan menjadi penganut aliran kebatinan ini akan mau dan secara sukarela melaksanakan seluruh ajarannya. Para penganut juga tertarik dengan acara anjang sana atau medar sabdo (ceramah) dan pengobatan mereka merasa mendapatkan siraman rohani (kejiwaan) baik pada waktu penceramah menyampaikan uraian tentang ajaran-ajaran sang guru sejati, ataupun dari sesama penganut aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran

3. Ajaran Aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran tercermin juga dalam pola tingkah laku para pemeluknya di dalam kehidupan bermasyarakat. Kehidupan keagamaan antar berbagai pemeluk agama nampak lebih harmonis sehingga tercipta suatu bentuk toleransi atau kerukunan beragama. Setelah mengikuti ajaran Aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran yang juga menekankan tentang ajaran budi pekerti luhur seseorang akan merasakan ketenangan jiwa. Hal inilah yang menyebabkan para penganut Aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran lebih mudah bergaul dengan sesama warga masyarakat tanpa membedakan agama, status sosial atau golongan. Selain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

melaksanakan seluruh ajarannya. Para penganut juga tertarik dengan acara *anjang sana* atau *medar sabdo (ceramah)* dan pengobatan mereka merasa mendapatkan *siraman rohani* (kejiwaan) baik pada waktu penceramah menyampaikan uraian tentang ajaran-ajaran *sang guru sejati*, ataupun dari sesama penganut aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran

B. Saran-saran

1. Perlunya untuk melestarikan dan mempertahankan nilai-nilai luhur, yang di dukung dengan berbagai studi serta penelitian dalam mengembangkan nilai-nilai tersebut dalam masyarakat. Sehingga budaya-budaya lama akan terus berkembang dan dapat dipertahankan sebagai bagian dari kekayaan dan warisan nenek moyang bangsa Indonesia.
2. Dalam mengkaji budaya-budaya lama yang masih ada dan berkembang sampai saat ini memerlukan kebijakan dalam menilai dan mensikapinya sebagai bagian dari budaya asli agar tetap eksis.
3. Rasa menghargai dan toleransi terhadap agama dan aliran kepercayaan atau kebatinan harus terus dikembangkan sebagai bukti nyata atas heterogennya budaya atau agama yang ada dalam masyarakat.
4. Aliran kebatinan paguyuban kawruh kodrating pangeran merupakan salah satu aliran kepercayaan atau kebatinan yang berkembang di Jawa, dan tidak bijaksana ketika kita bersikap apriori terhadap keberadaannya, sehingga kita harus melihatnya sebagai kekayaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini mulai dari saat mengajukan rencana penelitian sampai selesainya penyusunan tidak sedikit terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu sebagai harapan penulis, sudilah kiranya para pembaca memberi kritik dan saran yang bersifat membangun, demi lebih baiknya skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis memohon, semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya. Amiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Anwar, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1977.

Arifin, H.M, *Psikologi Da'wah (Suatu Pengantar Study)*, Cet. Ke- 1, Jakarta: Bulan Bintang , 1977.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Bumisara, 1987.

Budiono, Herusatoto, *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: Hanindhita Graha Widya, 1987.

Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Arab Saudi: Percetakan al-Qur'an Raja Fadh, 1971.

Departemen Pendidikan Nasoinal, *Ajaran Organisasi Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Paguyuban Kawruh Kodrating Pangeran)*, Jakarta: Tahun 1999/2000.

Dister, Nico, Syukur, *Pengalaman Dan Motivasi Beragama*, Jakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional (Leppenas), 1982.

Fazlur Rahman, *Tema Pokok al-Qur'an*, Bandung: Ganesa, 1983.

Hadiwiyono, Harun, *Konsepsi Manusia Dalam Kebatinan Jawa*, Jakarta: Sinar Harapan, 1983.

Handoko, Martin, *Motivasi Daya penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Joachim Wach, *Ilmu Perbandingan Agama; Inti dan Bentuk Pengalaman Keagamaan*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.

Kartoprojo, Kamil, *Aliran Kebatinan dan Kepercayaan di Indonesia*, Jakarta: Mas Agung, 1985.

Koentjaraningrat, Manusia *Dan Kebudayaan Di Indonesia*, Cet ke-4, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1979.

Martin Sardy, *Agama Multidimensional*, Bandung: Alumni, 1983.

Mahdi Ghulsyani, *Filsafat Sains Menurut al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1993

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan,1996.

_____, *Mu'jizat al-Qur'an; Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib*, Bandung: Mizan, 1996.

Nashir, Haedar, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

Purwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.

Sarwono, Sarlito, *Wirawan, Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.

Syamsudin, Abdullah, *Agama dan Masyarakat, Pendekatan Sosiologi Agama*, , Jakarta: Logos, 1997.

Simuh, *Islam dan Pergumulan Budaya Jawa*, Jakarta: Teraju, 2003.

_____, *Sufisme Jawa*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1999.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta:. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984.

Singarimbun, Masri *dan* Sofyan Effendi (editor), *Metode Penelitian Survai*, Jakata: LP3ES, 1980.

Surachmad, Winarno, *Dasar Dan Teknik Reseach, Pengantar dan Metodologi* Bandung: Tarsito, 1972.

Sudijono, Anas, *Statistik, Himpunan, Rumus-rumus dan Tabel*, Yogyakarta: UD Rahma, 1990.

Syafi'I Maarif, Ahmad, *Membumikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Taufiq Abdullah, *Metodologi Penelitian Agama; Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Ki Partowiratmo	Sesepuh PKKP	Kadilanggon
2	Ki Somo Mulyono	Sesepuh PKKP	Duwet, Ngawen
3	Bapak S. Umar Efendi	Kepala Desa Kadilanggon	Kadilanggon
4	Bapak Heru Krisdiantoro	Sekretaris Desa	Gentan
5	Bapak Lanjar	Kaur pembangunan Desa	Kadilanggon
6	Bapak Suhardi	Moden (Kaur Umum)	Kadilanggon
7	Bapak Sutikno	Ketua LKMD	Gentan
8	Bapak Sutarno	Kadus I	Gentan
9	Bapak Suparjo	Kadus II	Kadilanggon
10	Bapak Suroso	Pengurus Kesenian	Kadilanggon
11	Bapak Suyono	Penilik KUA	Wedi
12	Bapak Wusono	Penggerak Jamaah Kristen	Gentan
13	Bapak Citroharjono	Ketua I	Kadilanggon
14	Bapak Sumarwan	Ketua II	Kadilanggon
15	Bapak Anang Sapto T.	Wakil Ketua	Kadilanggon
16	Bapak Suyanto	Sekretaris I	Kadilanggon
17	Bapak Suyanto	Bendahara I	Kadilanggon
18	Ibu Sumiyati	Bagian penerangan	Kadilanggon
19	Ibu Endang Suwarni	Bagian penerangan	Kadilanggon
20	Bapak Gito Suwarno	Bagian Humas	Kadilanggon
21	Bapak Ratnomiharjo	Bagian Humas	Kadilanggon
22	Bapak Citroharjono	Penganut	Kadilanggon
23	Bapak Sugimin	Penganut	Kadilanggon
24	Bapak Diyono	Penganut	Kadilanggon
25	Bapak mangun Sumarto	Penganut	Kadilanggon
26	Bapak Sutarno	Penganut	Kadilanggon
27	Bapak Hadiprayitno	Penganut	Kadilanggon
28	Bapak Suparjo	Penganut	Kadilanggon

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama	: Aziz Baehaqi
Tempat/Tanggal lahir	: Klaten, 1 Mei 1980
Alamat	: Baderan Rt 08 Rw 04, Sidowayah, Kec. Polanharjo, Kab. Klaten 57474
Agama	: Islam
Pendidikan	:

- Madrasah Ibtidaiyah Negeri Nglungge Lulus Tahun 1992.
- SMP Negeri 2 Polanharjo Klaten Lulus Tahun 1995.
- MA Pancasila Sakti Klaten Lulus Tahun 1999.
- Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1999

Nama Orang Tua	:
Ayah	: Muh Nayiri
Agama	: Islam
Pendidikan	: SPG (Sekolah Pendidikan Guru)
Pekerjaan	: PNS
Ibu	: Muti'atun
Agama	: Islam
Pendidikan	: SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama)
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga
Alamat	: Baderan Rt 08 Rw 04, Sidowayah, Kec. Polanharjo, Kab. Klaten 57474

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

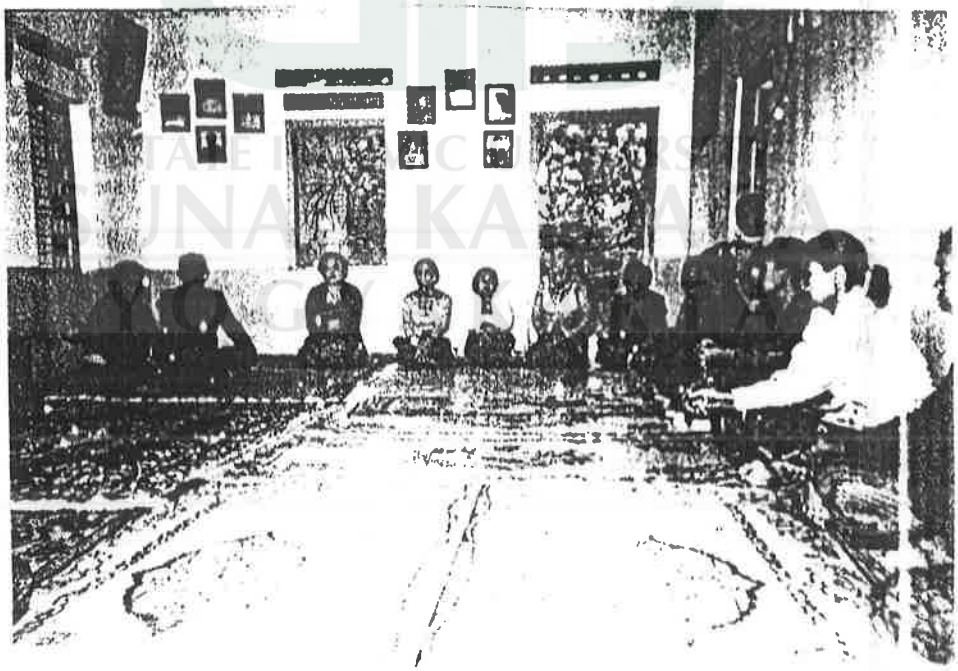

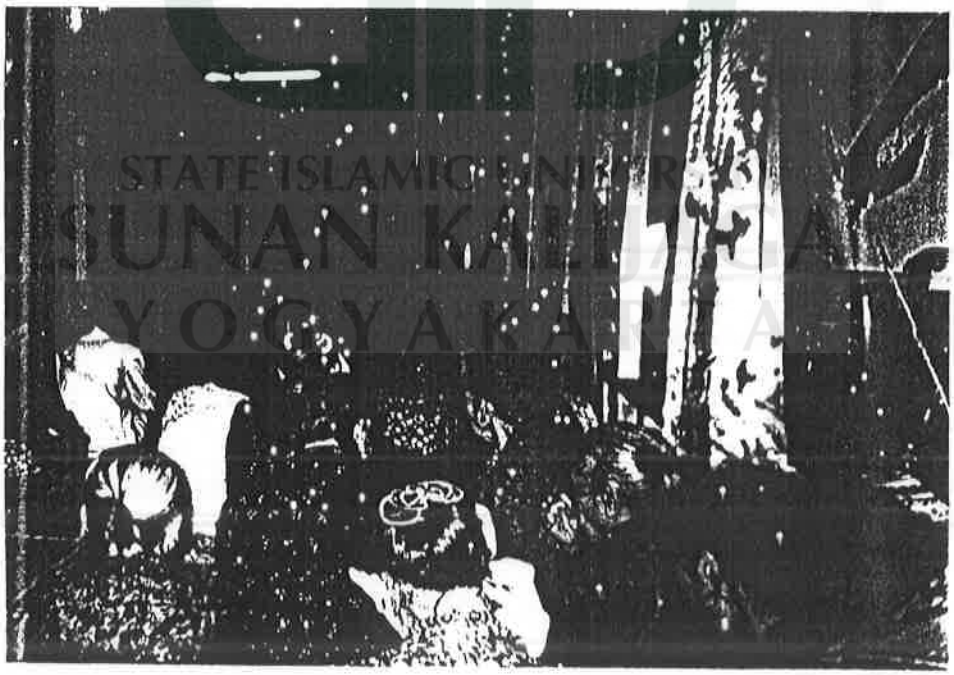

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

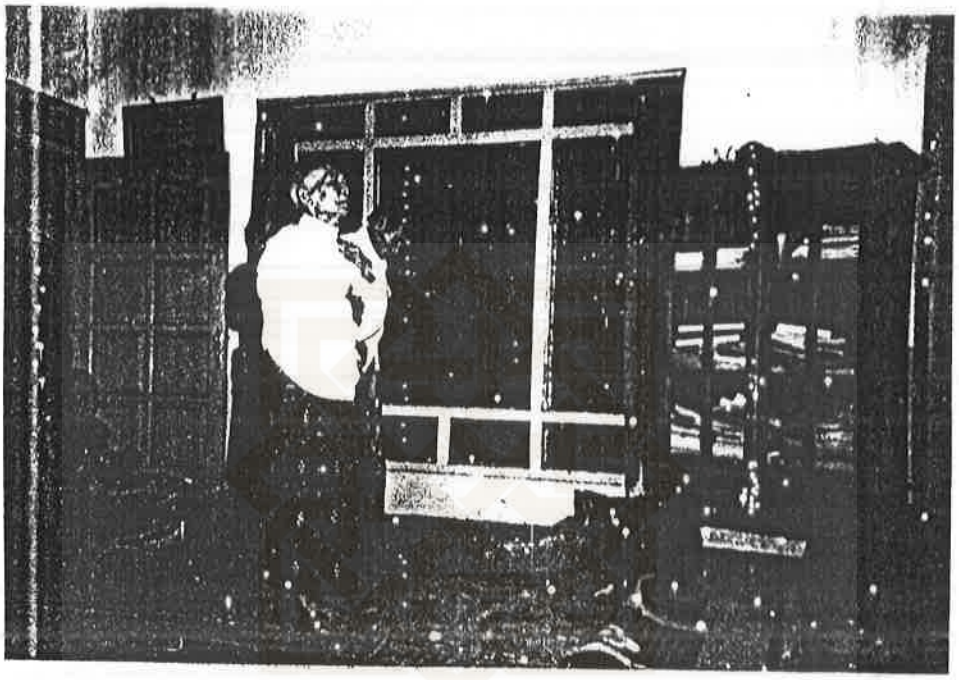

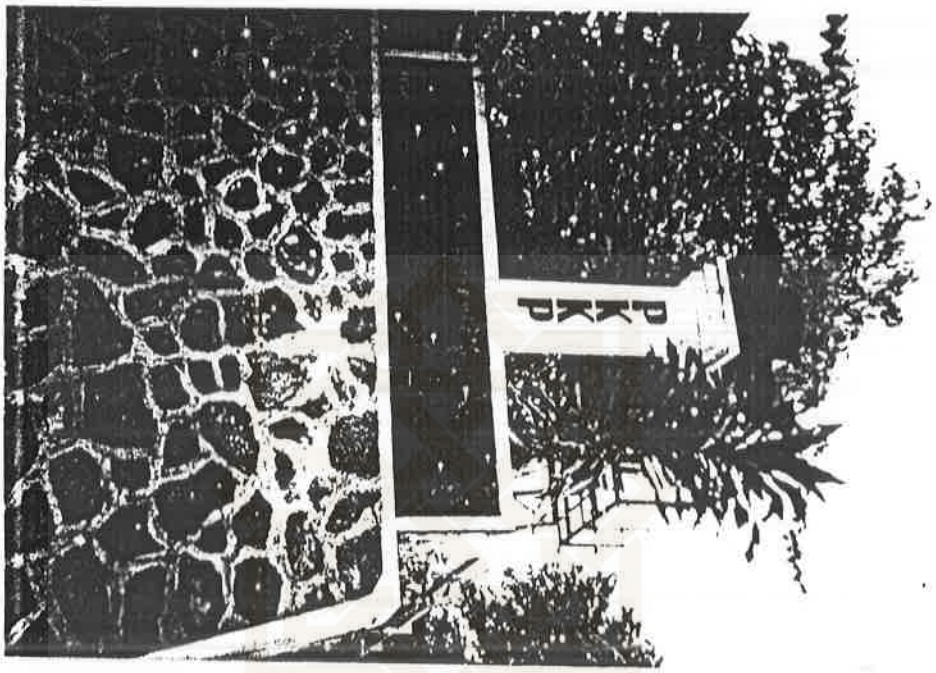
PKKP

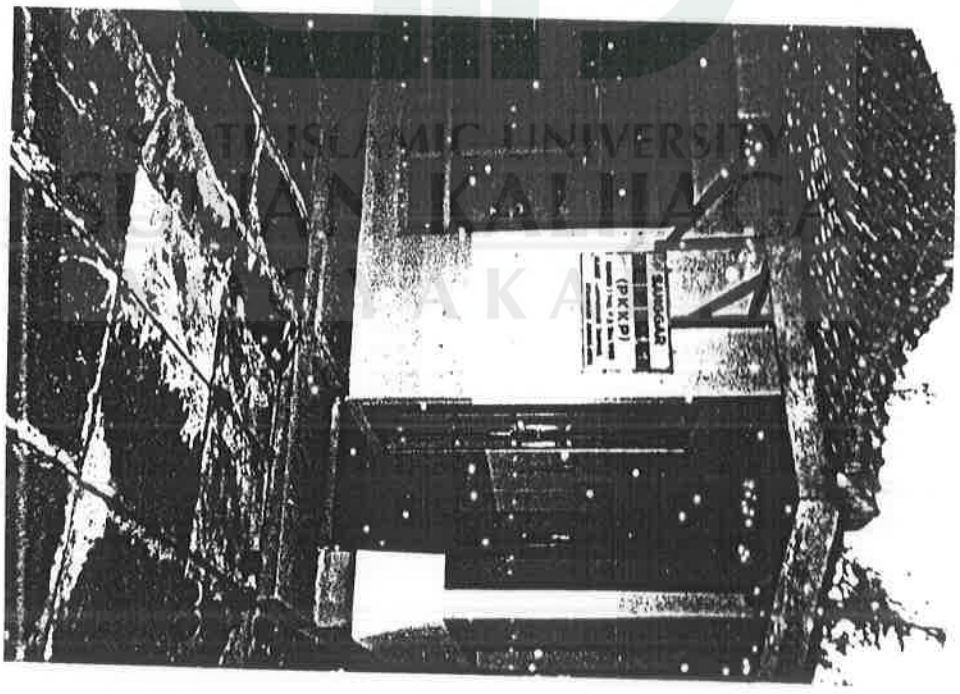
(PKKP)
SUNGAR

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
Nomor: IN/I/DU/TL.03/ 73 /2004

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama	: Aziz Baenaqi
NIM	: 99522984
Semester	: XI (Sepelas)
Jurusan	: Perbandingan Agama
Tempat & Tgl. Lahir	: Klaten, 01 Mei 1980
Alamat	: Jl. Solo Km 8 Kejoinan, un No 140 RT 05/28 MGH Depok Sleman

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek	: Paguyuban Kawrun Kobratin Pancasan (PKKP)
Tempat	: Ds. Kadilanggon Kec. Kedi Kab. Klaten
Tanggal	: 01 Oktober '04 s/d 01 Desember 2004
Metode pengumpulan Data	: Observasi dan Interview

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 25 September 2004
Pembantu Dekan I

Yang bertugas

(Aziz Baenaqi)

Drs. H. Muzairi, MA
NIP. 150215586

Mengetahui:	Mengetahui:
Telah tiba di Kadilanggon	Telah tiba di Kadilanggon
Pada tanggal 6-10-2004	Pada tanggal 10-10-04
Kepala	Kepala
PKKP	KEPALA DESA KADILANGGON
(Hartono Trigno)	( )

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/I/DU/TL.03/[illegible]/2004 Yogyakarta, [illegible] 2004
Lamp. :
Hal : ***Permohonan Izin Riset***

Kepada :
Yth. Gubernur Kepala Propinsi DIY
c.q. Kepala Bapeda dan Kepala
Direktorat Sosial Politik DIY

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Aziz Baenaqi
NIM : 02222984
Jurusan : Perbandingan Agama
Semester : XI (sebelas)
Alamat : Jl. Raya Limo Kedaung No. 32/2a Kec. Cimanggis Depok Timur

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Desa Kadilangon, Kec. Seti, Kab. [illegible]
2.
3.
4.
5.

Metode pengumpulan data : Observasi dan Interview
Adapun waktunya mulai tanggal 01 Oktober 2004 **s/d** 01 [illegible] 2004
Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

(Aziz Baenaqi)

Pembantu Dekan I

Drs. H. Muzakki, MA.
NIP. 150215586

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)
Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 8444
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 29 September 2004

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
cq. Ka. Bakesbanglinmas
di SEMARANG

Menunjuk Surat :
Dari : Dekan Fak. Ushuluddin IAIN "SUKA" Yk
Nomor : IN/I/DU/TL.03/73/2004
Tanggal : 25 September 2004
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : AZIZ BAEHAQI
No. Mhs. : 99522984
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : ALIRAN KEBATINAN PAGUYUBAN KAWRUH KODRATING PANGERAN DI DESA KADILANGGON KEC. WEDI KAB. KLATEN (STUDY TENTANG MOTIVSI PENGANUT)

Waktu : 23 September 2004 s/d 23 Desember 2004
Lokasi : Propinsi Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Ir. NANANG SUWANDI
NIP. 490 022 448

Tembusan Kepada Yth.
1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ushuluddin IAIN "SUKA" Yk
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. A. Yani No. 160 Telp. 8313122, 8414205
SEMARANG

Semarang, 6 Okt 2004.

Kepada

Yth. BUPATI KLATEN
UP. KA. KESBANG & LINMAS
DI
KLATEN.

Nomor : 070/ 1827 /X/2004.
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : GUBERNUR DIY
Tanggal : 29 September 2004
Nomor : 070/8444

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : AZIS BAEHAQI
Alamat : d/a IAIN SUKA
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" ALIRAN KEBATINAN PAGUYUBAN KAWRUH KODRATING PANGERAN DI DESA KADILANGGON KEC. WEDI KAB. KLATEN (STUDY TENTANG MOTIVASI PENGANUT) "

Penanggung Jawab : DRS. HOR. DAMAMI,M.Ag
Peserta : -
Lokasi : Kab. Klaten
Waktu : 6 Okt - 6 Des 2004

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
u.b. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

Drs. AGUS HARIYANTO
Pembina NIP : 010 217 774

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Jl. Mayor Kusmanto No. 23 Telp. (0272) 321040 Klaten

SURAT IJIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 072/305 / II / 11

Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten.
2. Keputusan Bupati Klaten tanggal 31 Maret 2001 Nomor 065/366/2001 perihal Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten.
3. Surat Rekomendasi Ijin dari Dekan Jurusan Perbandingan Agama Fak. USHULUDDIN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA. Tanggal: 6 Oktober 2004. Nomor : -
4.

Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten bertindak atas nama Bupati Klaten, memberikan ijin untuk mengadakan Penelitian / Survey di Daerah Kabupaten Klaten, Kepada :

- N a m a : AZIZ BAEHAQI
- Pekerjaan/Mahasiswa : Mhs. Fak. USHULUDDIN LAIN SUNAN KALIJAGA
- Alamat : Sidowayah, Polanharjo, Klaten.
- Penaggung Jawab : Drs. AGUS HARIYANTO
- Judul / Tujuan : Untuk membuat skripsi berjudul: " ALIRAN KEBATINAN PAGUYUBAN KAWRUH KODRATIN PANGERAN DI DESA KADILANGGON KEC. WEDI KAI KLATEN (STUDY TENTANG MOTIVASI PENGANUT) "
- Lokasi : Kab. Klaten
- Lamanya : 3 (bulan) (6 ktober - 6 Desember 2004)

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Memberikan hasil Penelitian / Survey kepada Kabupaten Klaten 1 (satu) exemplar.
2. Sebelum Penelitian / Survey dimulai harus menghubungi penguasa setempat.
3. Seluruh Biaya yang berhubungan dengan adanya Penelitian / Survey ini ditanggung sendiri oleh pemohon.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Klaten, 6 Oktober 2004

An. BUPATI KLATEN
Kepala Badan Perencanaan Daerah
Kabid Litbangji

Dra. ENDANG WIJAYANTI
NIP. 500 094 458

Tembusan Surat ini dikirim kepada :
1. Kakan. Kesbanglinmas Kab. Klaten
2. Ka. DEPAG Kab. Klaten
3. Camat Wedi Kab. Klaten
4. Kades. Kadilanggon Kec. Wedi
5. Dekan Fak. USHULUDDIN Jurusan Perbandingan Agama IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Yang bersangkutan
7. A r s i p.

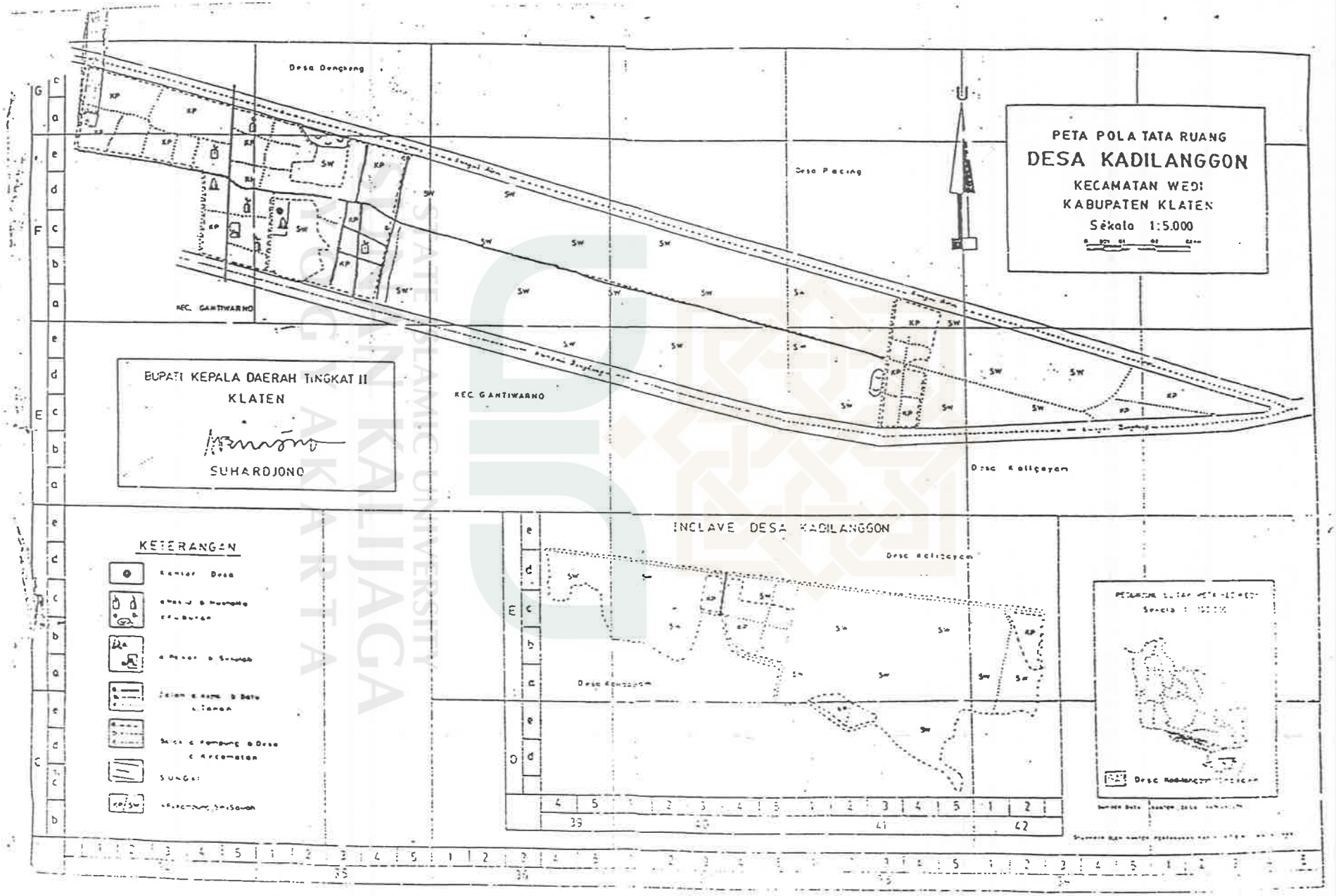
PETA POLA TATA RUANG
DESA KADILANGGON
KECAMATAN WEDI
KABUPATEN KLATEN
Skala 1:5.000
BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
KLATEN
SUHARDJONO
KETERANGAN
INCLAVE DESA KADILANGGON
Desa Dengkeng
Desa Pacing
Desa Kalicayam
REC. GANTIWARNO
SW
KP